

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

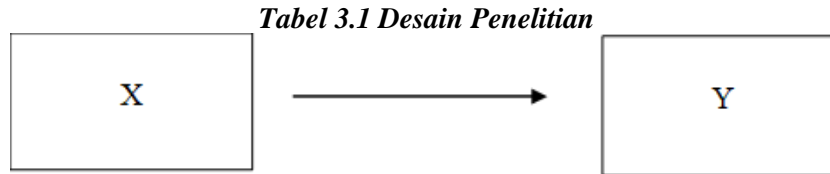
Metodologi dalam penelitian menyebut rangkaian cara penulis dalam mendapatkan data yang relevan dengan masalah penelitian (Deni Darmawan, 2013, hlm. 127). Pada sub bab ini penulis akan membahas metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Adapun aspek yang dibahas pada bagian ini yang berkaitan dengan metodologi penelitian sebagai berikut: (1) Desain Penelitian, (2) Metode dan Pendekatan Penelitian, (3) Tempat, Waktu dan Partisipan Penelitian, (4) Objek dan Subjek Penelitian, (5) Populasi dan Sampel Penelitian, (6) Instrumen Penelitian, (7) Teknik Pengumpulan Data, (8) Teknik Pengolahan Data, (9) Teknik Penganalisisan Data, (10) Operasional Variabel, (11) Pengujian Instrumen Penelitian, (12) Uji Asumsi Klasik, (13) Uji Hipotesis dan (14) Prosedur Penelitian (15) Jadwal Penelitian. Secara rinci, metodologi pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian sebagai dasar untuk rancangan penelitian selama proses penelitian. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk memberi peneliti arahan yang jelas dan terstruktur tentang bagaimana melakukan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi sebagai kerangka kerja atau rincian dari alur kerja penelitian, yang akan memberikan penulis gambaran tentang bagaimana penelitian akan dilakukan yang jika ada, akan memberikan gambaran seperti arah apa yang harus diikuti ketika melakukan penelitian yang diharapkan dapat diberikan penelitian tersebut selesai (Fachruddin, 2009, hlm. 213).

Desain penelitian ini berfungsi sebagai rancangan penelitian yang meliputi metode pemilihan data dan prosedur bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum melakukan penelitian, penulis harus memiliki gambaran tentang apa saja yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa tentang pengaruh konten vlog media sosial TikTok#ADayInMyLife terhadap pembentukan sikap imitatif

Generasi Z. Adapun rancangan desain penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai berikut.



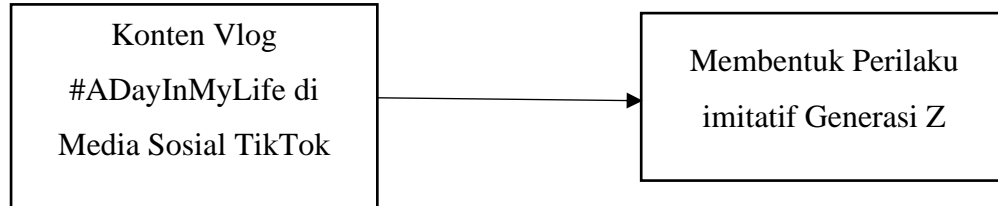
3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menyebut rangkaian cara penulis dalam mendapatkan data yang relevan dengan masalah penelitian (Deni Darmawan, 2013, hlm. 127). Dalam arti luas, istilah metodologi mengacu pada prinsip, prosedur, dan akhirnya proses yang dilakukan untuk menemukan jawaban dan solusi masalah (Deni Darmawan, 2013, hlm. 127). Metode korelasional dipilih karena ini lebih tepat bagi penulis untuk mengkaji permasalahan dan menganalisis lebih lanjut dalam mengenai terpaan konten vlog di media sosial TikTok terhadap kalangan Gen Z di Kota Bandung. Metode yang dipakai ini dapat menemukan hubungan antara variabel. Koefisien korelasi dan signifikansi statistik digunakan dalam metode ini untuk menunjukkan bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lain (Punaji Setyosari, 2015, hlm 50).

Selain itu, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mendorong situasi atau kondisi tertentu terjadi dan bagaimana hal itu mempengaruhinya. Dengan kata lain, penulis ingin menunjukkan bagaimana dua variabel berhubungan satu sama lain. Di mana pembentukan perilaku imitatif Generasi Z adalah variabel dependen (Y) dan pemberitaan tentang konten video blog #AdayInMyLife di media sosial TikTok adalah variabel independen (X). Hubungan ini dapat digambarkan secara singkat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Metode Penelitian



3.2.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan *me-approach* fenomena dengan pendekatan kuantitatif yang tujuannya adalah proses penemuan pengetahuan yang mengambil data penelitian dalam bentuk numerik untuk menemukan informasi tentang apa yang ingin diketahui dan dianalisis menggunakan data statistik (Deni Darmawan, 2013, hlm. 37). Metode ini mengutamakan gejala yang menunjukkan elemen-elemen tertentu dari kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel. Teori objektif digunakan untuk menganalisis sifat hubungan antara variabel-variabel saat ini (Deni Darmawan, 2013, hlm. 130). Pemilihan penulisan dengan pendekatan kuantitatif ini juga dipilih karena ingin menguji apakah ada pengaruhnya antara konten Vlog #ADayInMyLife di media sosial TikTok terhadap pembentukan sikap imitatif ini.

3.3 Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan permasalahan yang telah diteliti, penulis melakukan survey kepada pengguna media sosial aplikasi TikTok di Kota Bandung. Adapun berbagai alasan pemilihan tempat penelitian ini karena melihat banyaknya remaja atau Generasi Z di Kota Bandung tersebut yang cukup banyak menggunakan media sosial TikTok, Kota Bandung juga memungkinkan untuk mendapatkan data yang cukup, sehingga cukup tepat untuk dijadikan tempat penelitian.

3.3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada pengguna media sosial TikTok kalangan Generasi Z di Kota Bandung yang dilaksanakan mulai dari saat ini selama bulan November 2022 hingga Januari 2023.

3.3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi TikTok kalangan Generasi Z di Kota Bandung. Penulis memilih partisipan tersebut karena mayoritas atau yang lebih banyak sering mencoba hal baru hingga bisa memiliki keinginan yang sama untuk menjadi Vlogger karena mudahnya penggunaan sosial media khususnya TikTok dan mudahnya berkreatifitas dalam pembuatan video Vlog pada Generasi Z ketika sudah melihat atau menonton apa yang telah disajikan di media sosial khususnya.

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh konten vlog #ADayInMyLife di media sosial TikTok terhadap pembentuka sikap imitatif Generasi Z di Kota Bandung. Dalam penelitian ini, konten vlog #ADayInMyLife (X1), media sosial TikTok (X2) dan pembentukan sikap Imitatif (Y) dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun konten vlog #ADayInMyLife di media sosial TikTok yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yang dipakai adalah pembentukan sikap imitatif. Hal tersebut penulis memilih subjek pada penelitian ini adalah kalangan Gen Z di Kota Bandung.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian tersentu, populasi merupakan sejumlah banyak sumber data penelitian yang meluas dan general. Dapat juga disebut wilayah subjek dan objek penelitian yang memiliki ciri khas spesifik. (Deni Darmawan, 2016, hlm. 137).

Menurut penjelasan sebelumnya, populasi penelitian ini disesuaikan dengan subjek

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memiliki kesamaan karakteristik. Oleh karena itu, populasi sasaran penelitian ini adalah Generasi Z yang menggunakan media sosial TikTok di Kota Bandung. Berdasarkan pengamatan penulis, konten *vlog #ADayInMyLife* di media sosial TikTok secara aktif diikuti dan dicontoh dalam pembuatan kontennya sehingga memungkinkan adanya pembentukan sikap imitatif tersebut.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan keseluruhan yang abstrak atau sebagian yang disebut populasi, yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel populasi ini dan disebut *sampling*. (Deni Darmawan, 2013, hlm. 132). Untuk bagian ini, dilakukan dengan memilih responden atau sumber data yang dapat dianggap representatif dipilih untuk mewakili populasi, meskipun tidak sebanding dengan jumlah dan karakteristik populasi (Deni Darmawan, 2016, 138). Saat menyajikan populasi, sampel harus dipertimbangkan sehingga dapat digeneralisasikan ke populasi sasaran dengan tujuan untuk memperoleh data yang representatif secara statistik. Pengambilan sampel juga harus dilakukan agar dapat menggeneralisasikan hasil studi ke populasi sasaran dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian (Deni Darmawan, 2019, hlm. 142).

Keterbatasan tenaga dan waktu penulis membuat penulis tidak mungkin mempelajari semua aspek populasi dalam jumlah populasi yang besar. Sampel yang dikumpulkan adalah dari sumber data primer atau populasi. Untuk melakukan penelitian *non-probability sampling*, sampel populasi ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel ditetapkan berdasarkan pertimbangan penulis mencakup:

1. Pengguna aktif media sosial TikTok
2. Pengikut konten *vlog #ADayInMyLife*
3. Berusia 18-26 tahun

Setelah memilih kategori responden, maka sampel ditentukan dari populasi yang diletakkan dan digunakan dengan besar sampel ditentukan dengan menggunakan

rumus Wibisono (2003) karena jumlah populasinya tidak diketahui. Selain itu, rumus Wibisono yang sesuai dengan tingkat kesalahan 5% atau setara dengan 0,05 digunakan untuk menentukan jumlah sampel survei, yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$: Nilai distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

Σ : St. Deviasi 25% atau 0,025

e : Batas kesalahan 5% atau 0,05

Oleh karena itu, perhitungan jumlah sampel ditulis dan dijabarkan sebagai berikut.

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{5\%} \right)^2$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Hasil perhitungan berdasarkan rumus Wibisono di atas, jumlah sampel survei penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 99,988884 yang dibulatkan menjadi 100 responden Generasi Z pengguna media sosial TikTok di Kota Bandung.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian dalam teknik mengumpulkan data dengan menyebarkan seperangkat angket yang berisikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ditunjukkan kepada responden yang harus dijawab atau diisi responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya sendiri (Deni Darmawan, 2013). Banyak

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keuntungna dalam penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data penelitian (Edi Suryadi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi, 2019, hlm. 177).

Berdasarkan definisi di atas, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data dengan mengirimkan kuesioner ke individu yang memenuhi kriteria target survei dan mengumpulkan data di lapangan pada saat yang sama. Distribusi kuesioner terus dilakukan sampai peneliti memiliki jumlah yang dibutuhkan untuk mewakili populasi penelitian sesuai dengan jumlah yang ditentukan. Survei juga didistribusikan melalui *Google Form* yang dapat diselesaikan dan ditanggapi atau di bawah pengawasan penulis. Sebagai hasil dari distribusi survei yang diberikan secara langsung dan pribadi, jawaban kuesioner dijawab responden dengan memilih satu jawaban paling sesuai dari yang disediakan oleh penulis.

3.6.2 Skala Pengukuran

Penulis menggunakan skala *Likert* yang lazim dapat mengukur perilaku, opini, dan sudut pandang terhadap fenomena sosial baik dari perseorangan maupun kelompok yang setiap pertanyaan atau pernyataan dalam skala ini relevan dengan penelitian ini, dan sumber data menerima tanggapan berupa pernyataan yang mendukung atau menyatakan perilaku yang diungkapkan (Deni Darmawan, 2014, hlm. 169). Akhir dari analisis skala likert ini adalah menghitung berapa jumlah orang yang setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan. Posisi sikap seseorang dimasukkan ke dalam setiap posisi jawaban responden. Selain digunakan untuk mengukur variabel, skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur persepsi serta pendapat individu tentang fenomena sosial (Deni Darmawan, 2019, hlm. 169).

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Skala Likert

Option	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3

Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Darmawan, 2019, hlm. 264)

3.6.3 Studi Kepustakaan

Penulis menggunakan studi kepustakaan yang digunakan untuk menyempurnakan isi penelitian yang diambil dari berbagai sumber yang terpercaya, seperti buku, artikel ilmiah, artikel lainnya, dan lain sebagainya yang juga menjadi salah satu faktor pendukung sebuah penelitian (Deni Darmawan, 2019, hlm. 113). Studi kepustakaan menjadi salah satu teknik dari analisis penelitian yang dilakukan dengan mengkaji kajian literatur serta menuliskan hasil laporan terkait permasalahan yang ingin diketahui dan diselesaikan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai perangkat yang akan ditempuh atau digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti (Deni Darmawan, 2013, hlm. 159). Dalam penelitian lapangan, metode pengumpulan data ini dapat berupa angket, lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes, maupun kombinasi dari semuanya. Namun, biasanya mereka dikumpulkan melalui kartu kutipan (Deni Darmawan, 2013, hlm. 159). Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan penulis yang dikumpulkan ini menggunakan teknik sebagai berikut.

3.7.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menyebarkan kuesioner dengan menyerahkan atau membagikan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden. Untuk mendapatkan data primer, survei ini meminta peserta mengisi kuesioner serta melakukan pengukuran untuk variabel X dan Y. Penulis mendistribusikan angket kuesioner yang telah dirancang dan langsung didistribusikan kepada Generasi Z, yang diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang tanggapan Gen Z di Kota Bandung tentang intensitas mengakses

akun vlog #AdayInMyLife di Media Sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap perilaku imitatif Generasi Z.

3.7.2 Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Melalui survei digunakan untuk mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur sebelumnya seperti artikel ilmiah, bagian tabloid, bentuk-bentuk berita, atau buku, dan penelitian lain yang saling berkaitan dengan topik penelitian, dengan tujuan untuk memaksimalkan refleksi yang dapat dicapai melalui penjelasan tentang bagaimana teori yang diasumsikan memperkuat data dan pengolahan tambahan dalam penelitian ini.

3.7.3 Riset Internet (*Online Research*)

Penulis berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi tambahan dari berbagai sumber di web yang relevan terkait dengan subjek dari penelitian ini dengan berbagai informasi yang diperlukan. Hasil yang dikumpulkan dan diproses lebih lanjut dalam penelitian ini diharapkan dapat mendukung temuan pada penelitian ini.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dari setiap variabel penelitian oleh penulis, yang dapat dianalisis dengan metode tertentu, disebut dengan teknik pengolahan data. Tujuan pengolahan data adalah untuk mengubah hasil pengukuran awal menjadi data yang lebih rinci, yang akan memberikan dasar untuk penyelidikan lebih lanjut.. (Darmawan, 2013). Pengolahan data ini meliputi tahapan manipulasi data (*editing*), transformasi data (*coding*), pemberian skor (*scoring*), dan penyajian data (tabulasi) untuk memperoleh data lengkap dari semua objek untuk setiap variabel yang diteliti. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

3.8.1 Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data mencakup pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pada tahap ini, penulis akan memeriksa data yang diterima,

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama kuesioner yang telah disebarluaskan. Jika kuesioner ditemukan ada yang tidak diisi, maka penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali. Jika ini tidak memungkinkan, survei tidak akan digunakan untuk tujuan analisis data.

3.8.2 Transformasi Data (*Coding*)

Pengkodean, juga disebut sebagai pengkodean, melibatkan menambahkan kode khusus pada setiap elemen data, seperti menentukan kategori data dari jenis yang sama. Dalam hal ini, kode ini terdiri dari simbol khusus, seperti huruf atau angka, yang memberi identitas pada informasi.. Kode dapat berfungsi sebagai data kuantitatif dalam bentuk skor dalam skala pengukuran. Pada tahap ini penulis memberikan kode pada tiap-tiap data untuk dikategorikan sesuai jenis data.

3.8.3 Pemberian Skor atau Nilai

Pada tahap ini dilakukannya pengecekan atau review kuesioner, yang selanjutnya diberikan skor untuk setiap pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner. Skala *Likert* yang menjadi salah satu metode penentuan skor yang telah ditentukan oleh penulis.

3.8.4 Tabulasi Data

Tabulasi data melibatkan pembuatan tabel yang berisi data dan mengatur data dalam format tabel sesuai dengan kebutuhan analisis yang ada pada penulisan ini. Tabel yang dibuat harus dapat menyampaikan semua data yang akan dianalisis. Pada tahap ini, penulis memasukkan data ke dalam tabel tertentu, menyusun angka, dan melakukan perhitungan agar data tersusun sehingga data dapat terbaca.

3.9 Teknik Penganalisisan Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian menggunakan teknik pengolahan data untuk menganalisisnya. Teknik ini adalah salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan, dan melibatkan proses interpretasi data yang dikumpulkan dengan mengubah dan mengolah data tersebut. Mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lain, mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, dan kemudian menggabungkannya adalah proses yang dikenal sebagai analisis data, menguji hipotesis yang telah disampaikan, dan menghitung dan menjawab rumusan masalah.

Pertanyaan yang nantinya diidentifikasi sebagai masalah akan dijawab melalui analisis yang digunakan oleh penulis. Bantuan program statistik *IBM SPSS 26* digunakan untuk menganalisis, yang juga untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dari penelitian ini. Lebih khusus, hal tersebut membuat kesimpulan yang timbul pada peubah (variabel) dan respons (variabel dependen) yang disebabkan oleh perubahan variabel penjelas (independen). (Deni Darmawan, 2013, hlm. 174).

3.9.1 Metode Statistik Deskriptif

Metode ini bisa menggambarkan (dideskripsikan) atau mengambil kesimpulan dari data secara numerik, mulai dari kalkulasi rata-rata dan standar deviasi, atau secara grafis, seperti dalam tabel dan grafik, untuk memberikan wawasan tentang data serta yang mudah dan paham arti dari makna yang diberikan (Deni Darmawan, 2013, hlm. 174). Analisis data deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan temuan penelitian tentang frekuensi kekerapan menonton konten TikTok #adayinmylife terhadap sikap mimetik Gen Z. Untuk mengetahuinya, penulis melakukan kategorisasi terlebih dahulu dari hasil perolehan data kuesioner guna mempermudah hasil yang sudah didapatkan. Kategorisasi tersebut dari hasil perolehan data ini dibagi menjadi tiga kriteria kategorisasi yakni rendah, sedang dan tinggi.

1. Kriteria Kategorisasi

$M + ISD < X$: tinggi
 $M - ISD < X < M + ISD$: sedang
 $X < M - ISD$: rendah

Keterangan :

M : mean

SD : simpangan baku nilai atau *St. Deviation*

X : skor tanggapan responden

2. Distribusi Frekuensi

Setelah melakukan perhitungan, penulis membagi hasilnya menjadi tiga kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut dilakukan untuk memperjelas kriteria klasifikasi (Kusnendi, 2017). Untuk mengubah data menjadi data ordinal dari semula berupa data variabel yakni dengan cara sebagai berikut:

- Kategori **tinggi** diberi nilai 3
- Kategori **sedang** diBeri nilai 2
- Kategori **rendah** diberi nilai 1

Sedangkan dalam menghitung persentase profil dari responden penelitian dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase frekuensi (%)

f : frekuensi

N : jumlah sampel dalam penelitian

3.9.2 Metode Statistik Inferensial

Statistik inferensial untuk pengambilan keputusan yang bergantung pada pemodelan data dan analisis data. Analisis data mencakup pengujian hipotesis, estimasi

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi masa depan, dan penciptaan hubungan antara berbagai pemodelan seperti regresi, korelasi, anova, deret waktu, dan sebagainya (Deni Darmawan, 2013, hlm. 174).

3.10 Operasional Variabel

Menentukan kategori variabel penelitian dapat dilakukan dengan operasionalisasi variabel. Dalam hal ini, penentuan skala mengukur variabel dilakukan dengan operasionalisasi variabel sehingga instrumen dapat digunakan secara efektif untuk melakukan pengujian hipotesis. Selain itu, operasionalisasi variabel yang diinstrumentasi mencakup serangkaian arahan menyeluruh tentang apa yang harus diamati dan diukur untuk mengevaluasi validitas suatu ide atau variabel (Darmawan, 2013, hlm. 109).

Variabel penelitian adalah bentuk properti atau nilai suatu objek dengan variasi yang ditentukan oleh penulis untuk diselidiki guna mendapatkan informasi untuk menarik kesimpulan. (Deni Darmawan, 2013, hlm. 108). Berdasarkan judul penelitian yang diambil oleh penulis yakni Pengaruh Konten Vlog di Media Sosial TikTok #AdayInMyLife Terhadap Pembentukan Sikap Imitatif Generasi Z di Kota Bandung (Studi Korelasional Pada Kalangan Generasi Z Kota Bandung).

Adapun definisi operasional merupakan elemen atau detail dari definisi konseptual yang mewakili variabel tertentu untuk mengukur penelitian yang diteliti yang telah direpresentasikan. Untuk memungkinkan orang lain untuk menguji atau mengukur dengan pengertian dan makna yang sama, definisi operasional ini bertujuan untuk mencegah persepsi dan pemahaman yang berbeda tentang arti yang kurang jelas. Informasi untuk mengukur variabel yang diteliti diberikan oleh definisi ini. Variabel penelitian ini dikategorikan menjadi variabel bebas atau X dan variabel terikat atau Y sebagai berikut.:

3.10.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang memberi pengaruh/perubahan disebut variabel independen, X, bebas (Deni Darmawan, 2013, hlm. 109). Variabel X yang penelitian ini adalah konten vlog #AdayInMyLife di media sosial Tiktok. Variabel Bebas (X) Konten Vlog #AdayInMyLife di Media Sosial TikTok dengan indikator yang terdiri dari:

- a. Durasi, panjang selang waktu khalayak melihat konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.
- b. Frekuensi, merupakan tingkat keseringan atau kekerapan khalayak dalam mengakses akun konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.
- c. Atensi, merupakan ketertarikan khalayak untuk mengakses akun konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.

3.10.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah keluaran, kriteria, dan hasil yang konsekuen atau dependen, yakni yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Deni Darmawan, 2013, hlm. 109). Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku imitatif Generasi Z. Variabel Terikat (Y) Perilaku Imitatif Generasi Z dengan indikator yang terdiri dari:

- a. *Attention*, proses memperhatikan atau menyaksikan kejadian secara langsung dalam bentuk pemikiran: perspektif, prinsip, dan perspektif hidup setelah melihat konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.
- b. *Retention*, proses membuat memori atau menyimpan ke dalam ingatan melalui imajinasi serta lambang verbal setelah menonton konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.
- c. *Reproduction*, setelah melihat konten vlog ADayInMyLife di TikTok, proses reproduksi atau peningkatan hasil ingatan dan perubahan menjadi sikap..
- d. *Motivation*, proses peneguhan atau motivasi yang memotivasi perilaku untuk mencapai tujuan tertentu setelah menonton konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala
(X) Konten Vlog TikTok	Durasi	Lamanya waktu menonton konten	<p>1. Saya menonton konten vlog mengenai #AdayInMyLife di akun TikTok setiap hari.</p> <p>2. Saya menonton konten vlog mengenai #ADayInMyLife di akun TikTok sekurang-kurangnya 10 menit.</p> <p>3. Saya menonton konten vlog mengenai #ADayInMyLife di akun TikTok dari awal sampai akhir.</p>	Skala <i>Likert</i> 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju

	Frekuensi	Kekerapan dalam mengakses.	<p>4. Saya mengakses media sosial TikTok setiap hari.</p> <p>5. Saya menonton akun yang membuat konten vlog #AdayInMyLife di TikTok setiap hari.</p> <p>6. Saya mengakses akun yang membuat konten vlog #ADayInMyLife di TikTok sekurang-kurangnya 5 video yang diunggah.</p>	
	Atensi (Perhatian)	Ketertarikan khalayak untuk mengakses.	<p>7. Saya tertarik untuk mengakses yang membuat konten vlog #AdayInMyLife di TikTok karena jalan ceritanya.</p> <p>8. Saya tertarik untuk mengakses yang membuat konten vlog #AdayInMyLife di TikTok karena kreativitas videonya.</p>	

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>9. Saya membahas konten konten vlog yang dilihat mengenai #ADayInMyLife di TikTok dengan orang lain.</p> <p>10. Saya selalu fokus ketika menonton konten vlog mengenai #ADayInMyLife di akun TikTok.</p>	
(Y) Perilaku Imitatif	Proses Perhatian (<i>Attention</i>)	<p>Mengamati peristiwa secara langsung berupa pemikiran sikap.</p> <p>Mengamati peristiwa secara langsung berupa pemikiran nilai-nilai.</p>	<p>11. Dari video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok, saya mengamati tahap-tahap setiap detail kegiatan #ADayInMyLife.</p> <p>12. Dari video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok, saya mengamati perkembangan dari</p>	<p>Skala <i>Likert Interval</i></p> <p>5: Sangat Setuju</p> <p>4: Setuju</p> <p>3: Netral</p> <p>2: Tidak Setuju</p> <p>1: Sangat Tidak Setuju</p>

		<p>Mengamati peristiwa secara langsung berupa pemikiran pandangan hidup.</p>	<p>kegiatan #ADayInMyLife.</p> <p>13. Dari video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok, saya mengamati tahap-tahap membuat video vlog #ADayInMyLife.</p> <p>14. Dari video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok, saya mengamati apa saja yang dilakukan dalam kegiatan #ADayInMyLife.</p> <p>15. Saya tertarik untuk mempraktekkan membuat video vlog #ADayInMyLife di TikTok.</p> <p>16. Saya mengamati nilai-nilai yang dapat ditarik dari dalam</p>	
--	--	--	---	--

			konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.
	Proses Mengingat (<i>Retention</i>)	Menyimpan peristiwa ke dalam memori dalam bentuk imajinasi dan lambang secara verbal.	17. Setelah menonton video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok saya ingat tahap-tahap membuat vlog saat saya akan membuat vlog mengenai #ADayInMyLife. 18. Setelah menonton video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok saya ingat tema yang cocok dalam membuat konten vlog #ADayInMyLife. 19. Setelah menonton video konten vlog mengenai #ADayInMyLife di TikTok saya ingat tahap-tahap membuat

			konten vlog yang baik sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.
	Proses reproduksi (<i>Reproduction</i>)	Hasil ingatan akan meningkat dan berubah menjadi bentuk perilaku.	<p>20. Saya mencari banyak akun konten vlog mengenai #ADayInMyLife sebelum akan membuat.</p> <p>21. Saya membuat video #ADayInMyLife dengan kegiatan dengan tema yang paling sering ditonton.</p> <p>22. Saya melakukan tahap-tahap membuat vlog sesuai kegiatan yang akan dilakukan setelah menonton konten #ADayInMyLife di TikTok.</p> <p>23. Saya melakukan tahap-tahap kegiatan vlog #ADayInMyLife</p>

			yang sudah banyak dilakukan.
	Proses Motivasi (<i>Motivation</i>)	Peneguhan yang mendorong perilaku ke arah pemenuhan tujuan tertentu.	<p>24. Saya ingin video #ADayInMyLife terlihat menarik dengan mengikuti tahap yang sudah banyak dilakukan.</p> <p>25. Saya merasa puas dengan kemampuan saya dalam membuat konten vlog #ADayInMylife di TikTok.</p> <p>26. Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya dalam membuat konten vlog #ADayInMylife di TikTok.</p> <p>27. Saya merasa khawatir dengan kemampuan saya dalam membuat konten vlog #ADayInMylife di TikTok.</p>

			<p>28. Saya merasa jenuh dengan kemampuan saya dalam membuat konten vlog #ADayInMylife di TikTok.</p> <p>29. Saya tertarik untuk lebih membuat konten dengan jalan cerita yang lebih unik lagi dalam membuat konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.</p> <p>30. Saya tidak tertarik untuk membuat konten dengan jalan cerita yang lebih unik lagi dalam membuat konten vlog #ADayInMyLife di TikTok.</p>	
--	--	--	---	--

(Sumber: Peneliti)

3.11 Pengujian Instrumen Penelitian

3.11.1 Uji Validitas

Validitas (*validity*) merupakan pengujian atau tes yang berkaitan untuk menentukan apakah instrumen telah mengukur konsep atau konfigurasi yang akan

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diukur (Edi Suryadi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi, 2019, hlm. 184). Salah satu teknik yang diuji validitasnya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment (r-count)*. Untuk menguji validitas setiap item instrumen secara keseluruhan, skor tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan skor total instrumen..

$$r = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Coolican, 2014, hlm. 553)

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y (rhitung)

N = jumlah sampel

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Butir-butir item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid jika,

$$r_{ht} > r_{ab}$$

Keterangan:

r_{ht} = koefisien korelasi hasil perhitungan

r_{ab} = nilai r pada α yang ditetapkan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No Soal	Corrected Item Correlation	R tabel (n=38)	Keterangan
1	0,538	0,312	<i>Valid</i>
2	0,545	0,312	<i>Valid</i>
3	0,564	0,312	<i>Valid</i>
4	0,676	0,312	<i>Valid</i>
5	0,707	0,312	<i>Valid</i>
6	0,427	0,312	<i>Valid</i>
7	0,719	0,312	<i>Valid</i>
8	0,611	0,312	<i>Valid</i>
9	0,681	0,312	<i>Valid</i>
10	0,660	0,312	<i>Valid</i>
11	0,668	0,312	<i>Valid</i>
12	0,641	0,312	<i>Valid</i>
13	0,499	0,312	<i>Valid</i>
14	0,695	0,312	<i>Valid</i>
15	0,534	0,312	<i>Valid</i>
16	0,684	0,312	<i>Valid</i>
17	0,649	0,312	<i>Valid</i>
18	0,717	0,312	<i>Valid</i>

19	0,739	0,312	<i>Valid</i>
20	0,638	0,312	<i>Valid</i>
21	0,741	0,312	<i>Valid</i>
22	0,725	0,312	<i>Valid</i>
23	0,785	0,312	<i>Valid</i>
24	0,684	0,312	<i>Valid</i>
25	0,684	0,312	<i>Valid</i>
26	0,579	0,312	<i>Valid</i>
27	0,661	0,312	<i>Valid</i>
28	0,350	0,312	<i>Valid</i>
29	0,615	0,312	<i>Valid</i>

(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa instrumen penelitian yang dibagikan sebanyak 40 orang responden dengan begitu, nilai derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah 38. Berhubungan dengan ketentuan dokumen rtabel yang didapat penulis dari rumus $df = (N-2)$ yakni $df = 40-2$ yang hasilnya 38. Ada pula nilai *r tabel* dari $df = 38$ yang diambil dalam penelitian ini adalah 0.3120. Rumus yang dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid yakni apabila *r hitung* harus lebih besar (>) daripada nilai *r tabel*.

Pada data yang tertera di tabel 3.4 di atas, dapat dikatakan bahwa 29 item atau pernyataan yang terdapat pada instrumen ini terbukti valid. Maka dari itu, 29 item atau pernyataan yang cocok untuk pengumpulan data di lapangan, penulis melanjutkan fase ini untuk memungkinkan penyebaran kuesioner langsung ke kelompok sasaran yang terdiri dari 100 responden. Yang selanjutnya, poin dan pernyataan di atas akan dilakukan uji reliabilitasnya.

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.11.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi suatu instrumen dalam mengukur konfigurasi, dimana konsistensi tersebut diuji dengan uji ini (Edi Suryadi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi, 2019, hlm. 184). Reliabilitas ini diuji dengan dilakukannya menggunakan pendekatan konsistensi internal, sehingga diperlukan suatu teknik untuk menjalankan pengujian hanya satu kali kemudian membagi pengujian menjadi dua bagian (ganjil-genap). Untuk menguji koefisien reliabilitas instrumen penelitian dihitung dengan metode *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien alpha

k = jumlah item

σ_i^2 = varian dari item i

σ_x^2 = varian total

Menurut Nunnally (dalam Edi Suryadi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi, 2019, hlm. 188) hasil perhitungan instrumen dinyatakan reliabel ketika koefisien alpha > 0,60. Dalam (Arikunto, 2010) adanya pendapat bahwa metode *Alpha Cronbach* yang diukur pada skala 0 sampai 1, dan klasifikasi berikut juga tersedia nilai critical r yang diperlukan dalam pengujian reliabilitas untuk mengetahui seberapa andal instrumen yang digunakannya tersebut.

Arikunto (2010) menyatakan dasar nilai koherensi suatu instrumen dapat digambarkan dengan nilai yang terkandung dalam *Alpha Cronbach's*. Nilai-nilai tersebut dibagi menjadi ke dalam beberapa tingkatan sebagai berikut:

1. *Alpha Cronbach's* (0.0) – (0.2) dinyatakan sangat rendah
2. *Alpha Cronbach's* (0.21) – (0.40) dinyatakan rendah
3. *Alpha Cronbach's* (0.41) – (0.60) dinyatakan cukup kuat
4. *Alpha Cronbach's* (0.61) – (0.80) dinyatakan kuat
5. *Alpha Cronbach's* (0.81) – (1.00) dinyatakan sangat kuat

Di bawah ini merupakan tabel uji reliabilitas yang dilakukan oleh penulis dengan alat bantu program statistik *IBM SPSS 26*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas X Terhadap Y

Variabel	Cronbach's Alpha Score	Critical r	Hasil
Konten Vlog TikTok (X)	0.880	> 0.8	Sangat Kuat
Sikap Imitatif (Y)	0.923	> 0.9	Sangat Kuat
Total	0.947	> 0.9	Sangat Kuat

(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan penjabaran di atas, reliabilitas variabel X konten vlog #adayinmylife TikTok memiliki koefisien Alpha 0,880, dan variabel Y pembentukan sikap imitatif memiliki koefisien Alpha 0,923. Variabel X dan Y tersebut terbukti konsisten, reliabel, dan bisa digunakan dalam alat ukur penelitian dan penelitian sejenis lainnya.

3.12 Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang pertama penelitian ini adalah uji asumsi klasik untuk mengetahui konsistensi dari penelitian ini dan menguji penelitian yang akan datang.

3.12.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menguji kenormalan distribusi variabel interferensi maupun residual dalam model regresi. Uji t dan uji f, seperti yang sudah diketahui, menganggap bahwa nilai-nilai ini mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2013, hlm. 160). Uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis nol (H_0) diperuntukkan pada data dengan distribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) diperuntukkan untuk data dengan distribusi tidak normal dibuat untuk melakukan uji ini. Data dapat memenuhi asumsi normalitas atau nilai distribusinya normal jika nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ukuran berikut $>0,05$.

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan:

KD : nilai Kolmogrov Smirnov yang dicari

n_1 : nilai sampel yang diperoleh

n_2 : nilai sampel yang diharapkan

Adapun kriteria dari hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yakni sebagai berikut:

1. Jika terdapat skor probabilitas (*Asymp. Sig*) $< 0,05$ maka nilai distribusi dinyatakan tak normal.
2. Jika terdapat skor probabilitas (*Asymp. Sig*) $> 0,05$ maka nilai distribusi dinyatakan normal.

3.12.2 Uji Multikolinearitas

Setelah menyatakan nilai data yang berdistribusi normal dengan pengujian normalitas, penulis melakukan pengujian asumsi klasik yang kedua yakni pengujian multikolinearitas. Uji multikolinearitas merupakan kondisi di mana semua variabel

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diuji mungkin atau mungkin tidak memiliki hubungan linier yang sempurna, sehingga menghasilkan model yang tidak dapat diprediksi. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai toleransi > 0,10. Selanjutnya jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) <10.00, penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

3.12.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan setelah uji multikolinearitas dengan tujuan mencari perbedaan model regresi residual di setiap penelitian (Ghozali, 2011, hlm. 139-143). Pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas di penelitian ini, dilakukan dengan memeriksa model regresi pengaruh konten vlog #adayinmylife di TikTok dihadapkan dengan pembentukan sikap imitatif Gen Z. Metode uji ini di penelitian ini yaitu *Scatterplot* guna melihat pola tertentu berupa titik-titik yang yang menyebar dan *Spearman's Rho* dari SPSS 26 guna melihat pengkorelasi antara nilai residual hasil regresi dengan variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian heterokedastisitas yakni sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas

3.13 Uji Hipotesis

3.13.1 Uji Korelasi

Uji korelasi ini dihitung antara skor dari tiap-tiap responden terhadap tiap skor keseluruhan item hasil dari tiap responden. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson's Product Moment* sebagai berikut (dalam Edi Suryadi, Deni Darmawan & Ajang Mulyadi, 2019, hlm. 210):

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r : Nilai Korelasi Pearson

$\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah total dari pengamatan terhadap variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai kuadrat dari pengamatan variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai kuadrat dari pengamatan variabel Y

Adapun kategori tertentu yang dijadikan tolak ukur dalam menginterpretasikan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,599	Korelasi Moderat
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah

(Darmawan, 2016, hlm. 179)

3.13.2 Uji Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji korelasi, maka penulis perlu menganalisis pengaruh yang dimiliki oleh variabel konten vlog #adainmylife dan pembentukan sikap imitatif mengenai sifat hubungannya yang berpengaruh positif atau negatif. Karena program statistik *SPSS 26* digunakan untuk melakukan beberapa uji regresi linier berganda dalam penelitian ini, data yang dihasilkan agar cenderung sesuai dengan harapan penulis. Di bawah ini adalah acuan untuk pengambilan keputusan dalam beberapa uji regresi linier berganda.

McLeod (dalam Darmawan, 2016, hlm. 54)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : *Return on Asset*

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien

X1 : Durasi

X2 : Frekuensi

X3 : Atensi

3.13.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau F dapat melihat keberadaan korelasi signifikan antar variabel atau korelasi berganda (R) nol dalam populasi sampel. Pada penelitian ini diuji pengaruh variabel independen konten vlog #ADayInMyLife di Tiktok secara bersamaan terhadap variabel dependen pembentukan sikap imitatif. Pengujian simultan ini dapat diterapkan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F(K ; n - K)$$

Keterangan:

K : Banyaknya variabel bebas

n : Banyaknya responden sebagai anggota data

Selanjutnya, hasil F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} yang didapati dari nilai signifikansi 5% atau 0,05. Adapun ketentuan dari hasil uji F yakni sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
2. Apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_o diterima

3.13.4 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji Parsial T atau t-test digunakan oleh penulis untuk menguji atau menilai perbedaan antara efek untuk menunjukkan apakah perbedaan antara kedua kelompok signifikan secara statistika. Ghozali (2016) menyatakan bahwa tujuan sebenarnya dari uji parsial ini adalah untuk menunjukkan bagaimana variabel bebas (X) mempengaruhi penjelasan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji parsial ini digunakan untuk memeriksa bagaimana variabel konten media sosial di TikTok berinteraksi satu sama lain. Variabel ini secara parsial mempengaruhi ada atau tidaknya variabel pembentukan sikap imitatif. Untuk pengujian ini, tingkat kesalahan penulis menggunakan nilai sebesar 5% atau 0,05 pada tingkat signifikansi 95%. Secara singkat, t_{hitung} yang dapat ditemukan dengan menggunakan formula berikut.

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

a : tingkat kepercayaan yang digunakan

n : jumlah sampel penelitian

k : jumlah variabel X

3.13.5 Uji Koefisien Determinasi dan adjusted R^2

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk penetapan tingkat ketetapan dari sebuah analisis regresi pada variabel X. Variabel X ini dijelaskan oleh variabel Y dengan koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Dijelaskan bahwa

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien determinasi yang nilai variabel dependennya nol akan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel independen. Namun ketika persentase mendekati 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Hendri & Setiawan, 2017; Lestari, dkk., 2019). Pengujian ini juga dilakukan dengan alat bantu *SPSS 26* dengan melihat tabel *adjusted R square*. Adapun rumus persentase koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

r^2 : nilai koefisien korelasi

3.14 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berisi gambaran prosedur yang penulis akan lakukan, terdapat beberapa tahapan prosedur penelitiannya yakni sebagai berikut:

1. Menentukan masalah menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal, skripsi, maupun internet.
2. Melakukan studi pra riset lewat studi pustaka dengan bimbingan kepada pembimbing.
3. Merumuskan masalah dengan menyusun judul dan membuat desain penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti.
4. Merumuskan kerangka penelitian dan berlanjur pada perumusan hipotesis.
5. Memilih pendekatan dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian kuantitatif.
6. Menentukan variabel yakni variabel Konten Vlog #ADayInMyLife di TikTok dan Perubahan Perilaku Imitatif.

7. Melakukan pendefinisian dan penyusunan perangkat penelitian yang dilakukan atas kerjasama dengan dosen pembimbing..
8. Melakukan penelitian dengan instrumen yang telah dibuat dengan menyebarkan kuesioner.
9. Mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengumpulkan hasil instrumen yang telah disebar dan melakukan studi kepustakaan.
10. Menganalisis data (uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis).
11. Menarik kesimpulan dari temuan penelitian berdasarkan pengolahan data dan menarik kesimpulan dari permasalahan dan hipotesis penelitian ini.
12. Menyusun laporan penelitian berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019.

3.15 Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2022				2023	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pra Survei:						
	b. Penyusunan Judul						
	b. Mengajukan Judul						
2.	Usulan penelitian						
	a. Penyusunan Proposal						
	b. Proses bimbingan Proposal						
	c. Sidang Proposal						
	d. Proses revisi Proposal						
3.	Proses pengumpulan Data						
4.	Proses pengolahan Data						

(Sumber: Peneliti)